



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Pendidikan IPS
Nama Mata Kuliah : Masyarakat Desa Kota Kode : PIS 347 Jumlah SKS : 3
Semester : 3 (tiga)
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Agustina Tri Wijayanti, M.Pd/ Satriyo Wibowo, M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis baik secara teori dan kontekstual munculnya desa dan kota, menganalisis ciri-ciri masyarakat desa dan kota, dampak globalisasi bagi perkembangan sosial budaya di desa dan kota serta membedakan lingkungan perkotaan dengan lingkungan perdesaan menurut ukuran administratif, teritorial, kepentingan, kependudukan dan faktor-faktor sosial budaya

Capaian Pembelajaran (Mata Kuliah) : Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis baik secara teori maupun kontekstual dari munculnya desa dan kota, mampu menganalisis ciri masyarakat desa dan kota, kelompok sosial di desa dan kota serta menganalisis permasalahan di desa dan kota. Selain itu, mahasiswa mampu membedakan lingkungan perkotaan dan pedesaan menurut ukuran administratif, teritorial, kepentingan, dan kependudukan.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian (per sub kom)	Waktu menit	Referensi
1 & 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup masyarakat desa dan kota 2. Membentuk sikap empati, simpati dan bertanggung jawab 3. Menemukan materi tentang definisi dan ruang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian masyarakat desa 2. Pengertian masyarakat kota 3. Ciri-ciri masyarakat desa 4. Ciri-ciri masyarakat kota 5. Bentuk-bentuk masyarakat desa 6. Bentuk-bentuk masyarakat kota 	<p><i>Inquiry, mind mapping</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Mencari sumber materi secara mandiri, membuat peta konsep dan skema perbandingan antara desa dan kota, menyampaikan secara mandiri hasil temuan dan peta konsep yang dikembangkan</p> <p>Aktivitas dosen: Memberi kesempatan mahasiswa mencari sumber materi, menjelaskan secara konseptual materi masyarakat desa kota, memfasilitasi mahasiswa dalam</p>	Mencari sumber yang berkaitan dengan materi masyarakat desa dan kota, mengembangkan konsep melalui peta konsep untuk membandingkan antara desa dan kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan masyarakat desa 2. Menjelaskan masyarakat kota 3. Mendiskripsikan ciri dan bentuk masyarakat desa 4. Mendiskripsikan ciri dan bentuk masyarakat kota 	Unjuk kerja	5%	200	Koentjaraningrat ed. 1984. Masyarakat Desa di Indonesia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

	kajian masyarakat desa dan kota		mengembangkan peta konsep, menyimpulkan materi						
3 & 4	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori perkembangan desa dan kota</p> <p>2. Membentuk sikap teliti dan tanggung jawab</p> <p>3. Mengembangkan ketrampilan berpikir kritis</p>	<p>1. Teori perkembangan desa</p> <p>2. Teori perkembangan kota</p>	<p><i>Small group discussion, mind mapping</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Mencari teori perkembangan dari beberapa sumber buku, membuat dan mendiskusikan skema teori melalui peta konsep, menyampaikan hasil diskusi dalam kelompok kecil</p> <p>Aktivitas dosen: Memberi kesempatan mahasiswa mencari teori dari berbagai sumber, memfasilitasi dalam pengembangan peta konsep teori, menyimpulkan hasil diskusi</p>	<p>Mencari sumber materi secara mandiri, mengembangkan teori perkembangan desa kota, menyampaikan teori hasil pengembangan berdasarkan peta konsep teori yang sudah dibuat</p>	<p>1. Menjelaskan teori perkembangan desa</p> <p>2. Menjelaskan perkembangan kota</p>	Non tes, Unjuk kerja	5 %	200	<p>I.B Wirawan. 2013. Teori-teori Sosial (Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial & Perilaku Sosial. Jakarta: Prenada Media Group.</p>

5 & 6	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan desa dan kota</p> <p>2. Membentuk sikap rela berkorban dan tanggung jawab</p> <p>3. Mengembangkan ketrampilan berkomunikasi dan berpikir analitis</p>	<p>1. Sejarah perkembangan desa</p> <p>2. Sejarah perkembangan kota</p>	<p><i>Cooperative learning</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Membentuk kelompok diskusi, mencari sumber dan referensi pendukung, menyampaikan hasil diskusi di kelas</p> <p>Aktivitas dosen: Memberikan tema diskusi, memfasilitasi jalannya diskusi, menyimpulkan hasil diskusi mahasiswa</p>	Menyampaikan ide, pikiran dan gagasan serta mengkomunikasikan hasil diskusi	<p>1. Menjelaskan sejarah perkembangan desa</p> <p>2. Menjelaskan sejarah perkembangan kota</p>	Unjuk kerja, non tes	5 %	200	<p>1. Koentjaraningrat ed. 1984. Masyarakat Desa di Indonesia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.</p>
7 & 8	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan interaksi dan perubahan sosial masyarakat desa dan kota</p>	<p>1. Proses interaksi dan perubahan sosial masyarakat desa</p> <p>2. Proses interaksi dan perubahan sosial masyarakat</p>	<p><i>Small group discussion</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Membentuk kelompok kecil berdasar tema, mencari referensi yang relevan, membuat hasil</p>	Menganalisis proses interaksi dan perubahan sosial di masyarakat berdasarkan fakta & fenomena, menyampaikan hasil	<p>1. Menjelaskan proses interaksi dan perubahan sosial masyarakat desa</p> <p>2. Menjelaskan proses interaksi dan perubahan</p>	Non tes Unjuk kerja, kuis	5 %	200	<p>Sulaeman B. Taneko. 1990. Struktur dan Proses sosial. Jakarta: Rajawali Press.</p>

	<p>2. Membentuk sikap tepo seliro, menghargai dan menghormati</p> <p>3. Mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan analitis</p>	<p>kota</p> <p>3. Dampak interaksi dan perubahan sosial bagi masyarakat desa</p> <p>4. Dampak interaksi dan perubahan sosial bagi masyarakat kota</p>	<p>diskusi, menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>Aktivitas dosen: Menyampaikan penjelasan materi yang didukung dengan video pembelajaran, memfasilitasi diskusi mahasiswa, menyimpulkan materi</p>	diskusi	<p>sosial masyarakat kota</p> <p>3. Mendiskripsikan dampak interaksi dan perubahan bagi masyarakat desa & kota</p>				
9 & 10	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi dan Tipologi desa dan kota</p> <p>2. Membentuk sikap humanis dan sosialis</p> <p>3. Mengembangkan ketrampilan</p>	<p>1. Klasifikasi dan tipologi desa</p> <p>2. Klasifikasi dan tipologi kota</p>	<p><i>Inquiry, cooperative learning</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Mencari referensi yang relevan secara mandiri, mengidentifikasi tipologi desa kota</p> <p>Aktivitas dosen: Menyampaikan materi, memberi kesempatan mahasiswa mengidentifikasi, merumuskan materi</p>	Mencari referensi secara mandiri, mengidentifikasi dan	<p>1. Menjelaskan klasifikasi desa</p> <p>2. Mengidentifikasi tipologi masyarakat desa</p> <p>3. Menjelaskan klasifikasi kota</p> <p>4. Mengidentifikasi tipologi masyarakat kota</p>	Unjuk kerja, kuis	5 %	200	M. Cholil, Mansur. 1983. Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa. Jakarta: Usaha Nasional

	berpikir kritis dan inovatif								
11 & 12	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem religi, bahasa, seni dan teknologi masyarakat desa dan kota</p> <p>2. Membentuk sikap menghargai dan tenggang rasa</p> <p>3. Mengembangkan ketrampilan berkomunikasi dan berpikir kritis</p>	<p>1. Sistem religi, bahasa, seni dan teknologi masyarakat desa</p> <p>2. Sistem religi, bahasa, seni dan teknologi masyarakat kota</p>	<p><i>Cooperative learning, mind mapping</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Membagi kelompok diskusi, menentukan tema, berdiskusi sesuai dengan tema, menyampaikan hasil diskusi</p> <p>Aktivitas dosen: Menyampaikan tema diskusi, memfasilitasi diskusi, bersama mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi</p>	Berdiskusi dalam kelompok dan menyimpulkan tema diskusi	<p>1. Menjelaskan sistem religi, bahasa, seni dan teknologi masyarakat desa</p> <p>2. Menjelaskan sistem religi, bahasa, seni dan teknologi masyarakat kota</p>	Unjuk kerja dan kuis	10 %	200	<p>M. Cholil, Mansur. 1983. <i>Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa</i>. Jakarta: Usaha Nasional.</p> <p>Pudiwati Sajogyo. 2005. <i>Sosiologi Pedesaan 1 dan 2</i>. Gadjah Mada University Press</p>
13 & 14	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan urbanisasi</p>	<p>1. Urbanisasi fisik desa</p> <p>2. Urbanisasi fisik kota</p>	<p><i>Debate, problem based learning</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Membagi kelompok</p>	Berkomunikasi dan mencari solusi dari permasalahan	<p>1. Menjelaskan proses urbanisasi fisik desa</p> <p>2. Menjelaskan</p>	Unjuk kerja, diskusi	5 %	200	<p>Koentjaraningrat. 1985. <i>Kebudayaan, Mentalitas, dan</i></p>

	<p>fisik desa dan kota</p> <p>2. Membentuk sikap tanggung jawab</p> <p>3. Mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan analitis</p>		<p>menjadi 2 kelompok besar, menyampaikan tema urbanisasi fisik di desa dan kota, mendiskusikan tema, menyampaikan dan saling tanya jawab antar kelompok</p> <p>Aktivitas dosen: Menyampaikan tema diskusi, memfasilitasi diskusi kelompok, bersama mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi</p>	yang terjadi di desa dan kota	proses urbanisasi fisik kota				Pembangunan .Jakarta: Gramedia
15 & 16	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan modernisasi dan globalisasi di desa dan kota</p> <p>2. Membentuk sikap terbuka, peka dan kritis</p> <p>3. Mengemb</p>	<p>1. Modernisasi dan globalisasi di masyarakat desa</p> <p>2. Modernisasi dan globalisasi di masyarakat kota</p> <p>3. Dampak modernisasi dan globalisasi bagi masyarakat desa</p> <p>4. Dampak</p>	<p><i>Problem based learning</i></p> <p>Aktivitas mahasiswa: Mencari referensi pendukung yang relevan (buku, internet dll), menentukan contoh kasus yang sedang terjadi, menganalisis kasus dan mencari solusi dari setiap kasus yang muncul</p>	Mencari sumber bacaan secara mandiri, menganalisis kasus, mencari solusi secara kritis dan menyampaikan temuan secara analitis	<p>1. Menjelaskan modernisasi dan globalisasi di masyarakat desa</p> <p>2. Menjelaskan modernisasi dan globalisasi di masyarakat kota</p> <p>3. Mengidentifikasi dampak modernisasi</p>	Diskusi, unjuk kerja	10 %	200	<p>Mutakin, Awan. 2002. <i>Dinamika Kehidupan Masyarakat Perkotaan</i>. Bandung: Penerbit Anggita Pustaka Mandiri.</p> <p>Sumber Internet</p>

1. Koentjaraningrat ed. 1984. Masyarakat Desa di Indonesia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
2. Koentjaraningrat. 1985. Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia
3. Leibo, Jeftha. 1984. Sosiologi Pedesaan. Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda. Yogyakarta: Andi Offset.
4. Meno, S-Alwi, Mustamin. 1994. Antropologi Perkotaan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
5. Mutakin, Awan. 2002. Dinamika Kehidupan Masyarakat Perkotaan. Bandung: Penerbit Anggita Pustaka Mandiri.
6. Soekanto, Soerjono. 1987. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta.
7. Foster, M George. 1962. *Traditional Culture: And The Impact of Technological Change*. California: University Od California at Barkeley.
8. M. Cholil, Mansur. 1983. Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa. Jakarta: Usaha Nasional
9. Pudiwati Sajogyo. 2005. Sosiologi Pedesaan 1 dan 2. Gadjah Mada University Press
10. Soedjito S. 1991. Transformasi Sosial Menuju Masyarakat Industri. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya
11. I.B Wirawan. 2013. Teori-teori Sosial: Dalam Tiga Paradigma, Fakta Sosial, Definisi Sosial & Perilaku Sosial

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dr. Nasiwan, M.Si
NIP. 19650417 200212 1 001

Yogyakarta, 30 Juni 2016
Dosen,

Agustina Tri Wijayanti, M.Pd
NIP. 19860817 201404 2001